SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium Cepa*) DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh :

MUHAMMAD FARUQI
NPM. 170113030

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium Cepa*) DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD FARUQI
NPM.170113030

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh

MUHAMMAD FARUQI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium Cepa*) DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
CHEZY WIN VERMILA,SP.,M.MA	**MASHADI,SP.,M.Si**
NIDN. 1003118801	**NIDN. 1025087401**

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Seprido,S.Si.,M.Si	.....
Sekretaris	Eldi Pama Kesambamula, S.Pd.,M.Pd	.....
Anggota	Jamalludin,SP.,M.MA	.....

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN	KETUA PROGRAM STUDI
SEPRIDO,S.Si.,M.Si	**HARIS SUSANTO,SP.,M.MA**
NIDN. 1025098802	**NIDN. 1027027608**

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium Cepa)* DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

MUHAMMAD FARUQI

Di bawah Bimbingan
Chezy WM Vermila dan Mashadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah biaya dan pendapatan, tingkat efisiensi petani pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analisis secara matematik dengan menggunakan alat analisis berupa kalkulator dan program microsoft excel. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan dalam usahatani bawang merah sebesar Rp 4.775.241,-per produksi. Pendapatan kotor adalah sebesar Rp 8.756.000 per produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp3.980.759,- per produksi. Nilai efisiensi sebesar 1,83 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,83,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,83,- dan usaha layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : *Usahatani, Bawang Merah, Pendapatan, dan Efisiensi*

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dengan Judul "Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I dan II, yaitu Ibu Chezy WM Vermila, SP, M.MA dan Bapak H.Mashadi, SP.,M.Si yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan penelitian ini. Seterusnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang berguna untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Teluk Kuantan, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 5

II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Bawang Merah 6
2.2 Usahatani Bawang Merah 6
2.3 Budidaya Bawang Merah 7
2.4 Analisis Usaha 11
2.4.1 Biaya Produksi 11
2.4.1.1 Biaya Tetap 12
2.4.1.2 Biaya Variabel 12
2.4.1.3 Biaya Total 13
2.5 Pendapatan Usahatani 13
2.5.1 Pendapatan Kotor 14
2.5.2 Pendapatan Bersih 15
2.6 Konsep Efisiensi Usahatani 15
2.7 Penelitian Terdahulu 16
2.8 Kerangka Pemikiran 18

III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.2 Metode Penentuan Sampel 20
3.3 Jenis Sumber Data 20
3.4 Teknik Pengumpulan Data 21
3.5 Metode Analisis Data 21
3.5.1 Analisis Biaya Produksi 21
3.5.2 Analisis Pendapatan 22
3.5.2.1 Pendapatan Kotor 22
3.5.2.2 Pendapatan Bersih 23
3.5.2.3 Penyusutan Peralatan 23
3.5.3 Efisiensi 24
3.6 Konsep Operasional 24

IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian 26
4.1.1 Luas Wilayah 26
4.1.2 Jumlah Penduduk 26
4.1.3 Pendidikan Penduduk 27
4.2 Karakteristik Responden Petani Bawang merah 28
4.2.1 Umur Responden 28
4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden 29
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga 30
4.3 Biaya Usaha Tani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput 32
4.3.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*) 32
4.3.2 Penggunaan Sarana Produksi. 33
4.3.2.1 Polybag 34
4.3.2.2 Benih 34
4.3.2.3 Mulsa 34
4.3.2.4 Dolomit 35
4.3.2.5 Pupuk 35
4.3.2.6 Pestisida 36
4.3.3 Biaya Tidak Tetap 37
4.3.4 Biaya Total 38
4.4 Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah 39
4.4.1 Pendapatan Kotor 39
4.4.2 Pendapatan Bersih 40
4.4.3 Efisiensi (R/C) 40

V KESIMPULAN DAN SARAN 42
5.1 Kesimpulan 42
5.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi Tahun 2015-2019 2
2. Produksi Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Periode 2017-2020 3
3. Penelitian Terdahulu 17
4. Jumlah Penduduk Desa Pulau Rumput 27
5. Jumlah Penduduk Desa Pulau Rumput Berdasarkan Pendidikan 27
6. Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Umur 28
7. Pendidikan Petani Bawang Merah 30
8. Jumlah Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga 31
9. Biaya Penyusutan Peralatan 32
10. Penggunaan Pupuk Pada Usaha Tani Bawang Merah 35
11. Penggunaan Pestisida Pada Usaha Tani Bawang Merah 36
12. Biaya Tidak Tetap Usahatani Bawang Merah 37
13. Biaya Total Usaha Tani Bawang Merah 38
14. Pendapatan Kotor Usahatani Bawang Merah 39
15. Pendapatan Bersih Usahatani Bawang Merah 40
16. Efisiensi Usaha Bawang Merah 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema Kerangka Pemikiran 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Karakteristik Petani Responden Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 45
2. Biaya Penyusutan Cangkul pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 46
3. Biaya Penyusutan Sprayer Merk Solo pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 47
4. Biaya Penyusutan Ember pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 48
5. Biaya Penyusutan Drum Plastik pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 49
6. Biaya Penyusutan Gembor pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 50
7. Rekapitulasi Biaya Penyusutan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 51
8. Biaya Tidak Tetap Pembelian Polybag pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 52
9. Biaya Tidak Tetap Benih Varietas Lokalanta pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 53
10. Biaya Tidak Tetap Mulsa pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 54
11. Biaya Tidak Tetap Pupuk Dolomit pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 55
12. Biaya Tidak Tetap Pupuk NPK Mutiara pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 56
13. Biaya Tidak Tetap Pupuk Kandang pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 57
14. Rekapitulasi Penggunaan Pupuk pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 58

15. Rekapitulasi Biaya Pembelian Pupuk pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 59
16. Biaya Tidak Tetap Pestisida Demolis pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 60
17. Biaya Tidak Tetap Pestisida Puradan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 61
18. Rekapitulasi Penggunaan Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 62
19. Rekapitulasi Biaya Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 63
20. Biaya Tenaga Kerja Pengisian Polybag Untuk Pembibitan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 64
21. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian Benih Pembibitan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 65
22. Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan Bibit Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 66
23. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 67
24. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Bedengan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 68
25. Biaya Tenaga Kerja Pengapuran Dengan Menggunakan Dolomit pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 69
26. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Mulsa pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 70
27. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Lobang Tanam pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 71
28. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar Dengan Menggunakan Pupuk Kandang pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 72
29. Biaya Tenaga Kerja Penanaman pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 73

30. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 74
31. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 75
32. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk NPK pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 76
33. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Demolis pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 77
34. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Furadan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 78
35. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022..... 79
36. Biaya Tenaga Kerja Panen pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 80
37. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 81
38. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 82
39. Total Biaya pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 83
40. Produksi dan Penerimaan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 84
41. Analisis Usahatani Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 85
42. Dokumentasi Penelitian 86

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) (Handyoko, 2011). Hortikultura sebagai salah satu subsektor pertanian, menempati urutan kedua setelah tanaman pangan dalam struktur pembentukan PDB sektor pertanian. Subsektor hortikultura memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat terhadap pembentukan PDB terutama produksi sayuran.

Tanaman sayuran adalah jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya mengunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen sususan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Salah satu komoditas sayuran yang telah lama dibudidayakan adalah bawang merah.

Bawang merah (*Allium cepa.* L) diduga berasal dari Asia Tengah dan sudah dikenal sejak lebih dari 5000 tahun yang lalu. Bawang merah atau *shallot* (Inggris) termasuk salah satu jenis sayuran bumbu yang paling terpopuler di Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi di samping bawang putih dan bawang bombay (Wulandari, 2011).

Bawang merah lazim dikonsumsi sebagai bumbu atau pelengkap masakan. Hampir semua jenis masakan di tanah air ini senantiasa menyertakan bawang merah sebagai penambah cita rasa. Penggunaan lainnya yakin sebagai obat tradisional dan kegunaan-kegunaan lain yang cukup penting. Jadi, wajarlah jika bawang merah sering disebut sebagai umbi multiguna (Jaelani, 2007).

Bawang merah sudah banyak dihasilkan dan dibudidayakan di provinsi yang ada di indonesia, produksi bawang merah dari tahun ketahun tidak stabil. Produksi bawang merah di enam provinsi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi Tahun 2015-2019

No	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Aceh	5.739	6.725	8.845	6.817	8.840
2	Jawa Tengah	471.169	546.685	476.337	445.586	481.890
3	Sumatera Utara	9.971	13.368	16.103	16.337	18.072
4	Sumatera Barat	61.568	66.543	95.534	113.864	122.399
5	Riau	140	303	263	187	507
6	DKI Jakarta	-	46	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura (2021)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa produksi bawang merah tertinggi pada tahun terakhir yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah produksi 481,890 Ton dan produksi terendah yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah produksi 0. Provinsi Riau dengan produksi sebesar 507 Ton termasuk cukup besar dibandingkan dengan provinsi lain (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura 2019)

Kecamatan Gunung Toar merupakan salah satu Kecamatan dari lima belas (15) Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi di mana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Luas wilayahnya 187,23 km^2 dan berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2018 jumlah penduduknya 14.095 jiwa,

yang terdiri dari 7.101 jiwa laki-laki dan 6.994 jiwa perempuan (BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2019).

Produksi bawang merah di Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Periode 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Rata-Rata Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2017	10	1	10.5	10.5
2.	2018	10	1	10	10
3.	2019	10	1	10.7	10.7
4.	2020	10	1	9.4	9.4

(Sumber : Ketua Kelompok Tani Jaya Mukti)

Berdasarkan dari Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan rata-rata produksi sebesar 10.7 Ton/Ha, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata produksi sebesar 9.4 Ton/Ha hal ini dikarenakan cuaca yang ekstrem.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani bawang merah di Desa Pulau Rumput yaitu, lahan yang terbatas, biaya yang tinggi, upah tenaga kerja mahal, kurangnya pengetahuan petani dan teknologi yang masih sederhana sehingga berdampak pada produksi dan pendapatan bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Pulau Rumput dengan judul **"Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarkah biaya dan pendapatan petani pada usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Seberapa besarkah tingkat efisiensi, usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besarkah biaya dan pendapatan petani pada usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui efesiensi usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai tambahan ilmu dalam bidang usahatani bawang merah.
2. Bagi petani, sebagai tambahan pengetahuan mengenai pendapatan Bawang merah.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

4. Bagi pemerintah daerah, hasil penelian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perkembangan pertanian yang lebih baik di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan satu kali proses produksi pada tanaman bawang merah yang dimilai dari awal pembibitan, persipan lahan, penanaman, pemeliharaan sampai dengan panen. Varietas bawang merah yang digunakan pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah varietas lokananta. Harga bawang merah pada saat penelitian yaitu pada bulan Maret tahun 2021 adalah sebesar Rp 40.000,-

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bawang Merah

Bawang merah termasuk keluarga *liliaceae*. Keluarga ini mempunyai ciri berumbi lapis, berakar serabut , dan bentuk daun silindris. Umbi lapis tersebut berasal dari pangkal daun yang bersatu dan membentuk batang-batang semu serta berubah bentuk dan fungsinya (Rahayu dan Nur, 1999).

Bawang merah memang berbeda dengan bawang putih. Daunnya hanya mempunyai satu permukaan, berbentuk bulat kecil memanjang dan berlubang seperti pipa. Bagian ujung daunnya meruncing dan bagian bawahnya melebar seperti kelopak dan membengkak. Ada juga yang daunnya membentuk setengah lingkaran dan menutup daun yang ada di dalamnya (Wibowo, 1999).

2.2 Usahatani Bawang Merah

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunanbangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak.

Usahatani (farm) adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya (Muhammad Fidaus, 2010).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaikan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif ada efesien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi tingginya (Soekartawi, 2011).

2.3 Budidaya Bawang Merah

Tanaman bawang merah dapat ditanam di dataran rendah sampai dataran tinggi yaitu pada ketinggian 0-900 mdpl dengan curah hujan 200-2500 mm/th. Meskipun demikian, pertumbuhan tanaman maupun umbi bawang merah pada ketinggian optimal 250 mdpl. (Rahayu dan Nur, 1999). Adapun langkah-langkah dalam usahatani bawang merah adalah sebagai berikut:

1. Bibit Bawang Merah

Penanaman bawang merah lebih lazim dengan menggunakan umbinya, meskipun sebenernya dapat juga diperbanyak dengan menggunakan bijinya. Masalahnya, kebanyakan bawang merah di Indonesia ini sulit menghasilkan biji meskipun mungkin ada sempat dan dapat berbunga (Wibowo, 1999).

Benih bawang merah bisa diperoleh dari umbi hasil pertanaman sebelumnya. Namun, tidak semua umbi bawang merah bisa digunakan sebagai bibit. Umbi yang boleh dijadikan bibit adalah umbi dari tanaman yang sudah berumur sekitar 70 hari setelah tanam (HST). Ukuran umbi tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil, idealnya bobot umbi yang akan dijadikan bibit berkisar 2,5 – 7,5 gram. Umbi sudah melewati masa penyimpanan selama 2,5 – 4 bulan.

Penanaman bawang merah membutuhkan bibit dalam jumlah yang cukup banyak. Untuk satu hektar lahan dibutuhkan bibit bawang merah sebanyak 600-800 kg. Karena itu, disarankan untuk mempersiapkan kebutuhan bibit bawang merah jauh hari sebelum penanaman. (Wulandari, 2011).

2. Persiapan Lahan

Lahan yang akan ditanami bawang merah harus diolah terlebih dahulu. Tujuan pengolahan tanah adalah untuk menciptakan kondisi seperti yang diinginkan tanaman bawang merah, yaitu gembur dan subur. Kegiatan pengolahan tanah terdiri dari penggemburan, pembuatan bedeng dan parit, serta pengapuran bagi tanah yang asam (Rahayu dan Nur, 1999).

Salah satu cara untuk menggemburkan tanah adalah dengan melakukan pencangkulan seluruh lahan yang akan ditanami. Pencangkulan dilakukan sedalam mata cangkul atau sekitar 20 cm. Sisa-sisa gulma yang masih ada sebaiknya dikumpulkan dan dibakar. Jika terdapat tanah yang mengeras dan terbongkah, Setelah bongkahan tanah mengering, dapat dibentuk bedeng-bedeng dan di antara bedeng dibuat parit-parit kecil. Lebar bedeng sekitar 100-120 cm, sedangkan lebar

parit kira-kira 40 cm dengan kedalaman 40-50 cm. Panjang bedeng maupun paritnya dapat disesuaikan dengan luas lahan, namun jangan terlalu panjang (Wibowo, 1999).

Jika tanah yang digunakan merupakan tanah masam (pH < 5,5), lakukan pengapuran sebelum melakukan pencangkulan selanjutnya. Pengapuran berfungsi untuk memperbaiki kondisi kimia tanah, sehingga pH-nya mendekati pH normal. Dosis kapur yang diberikan tergantung pada kemasaman tanah. Semakin masam tanah, semakin banyak kapur yang diberikan. Namun dosis yang dapat digunakan sekitar 1-1,2 ton/hektare (Wulandari, 2011).

3. Penanaman

Penanaman bawang merah dapat dipakai jarak tanam 15x15 cm atau 15x20 cm atau 20x20 cm. Pada lahan di dataran tinggi biasanya digunakan jarak tanam yang lebih renggang dan didataran rendah jarak tanamnya agak lebih rapat. Dengan demikian tiap lebar bedeng dapat ditanami dengan 4-6 baris tanaman bawang merah (Wibowo, 1999).

Setelah lubang tanam terbentuk, umbi bibit siap ditanam. Cara penanaman umbi bibit atau siung ialah umbi bibit atau siang dipegang dengan posisi bagian yang dipotong berada di atas. Kemudian masukkan bibit ke dalam lubang tanam, sedikit ditekan agar merekat pada tanah. Posisi akhir ujung bibit sejajar ata sedikit di atas permukaan tanah. Selanjutnya, lahan yang sudah ditanami bibit tadi ditutup jerami sebagai mulsa dan disiram secukupnya (AAK, 1998).

4. Pemeliharaan

Salah satu langkah terpenting dalam budidaya bawang merah dan juga budidaya apapun, adalah pemeliharaan. Apalah artinya segala persiapan yang telah dikerjakan jika pemeliharaan diabaikan. Paling tidak ada empat tindakan dalam pemeliharaan tanaman bawang merah, yaitu penyiraman penyiangan, penggemburan tanah, pemupukan (Wibowo, 1999).

Penyiraman perlu diperhatikan dalam budidaya bawang merah. Tanaman ini tidak menyukai banyak hujan, tetapi kebutuhan airnya banyak. Pada saat musim kemarau kita harus bisa menyiram tanaman setiap hari sejak ditanam hingga satu minggu sebelum panen. Penyiraman dilakukan pagi dan sore. Kalau sulit pelaksanaannya paling tidak dilakukan pada pagi hari saja (Nazaruddin, 1999).

Pupuk dasar berupa pupuk kandang atau kompos diberikan sekitar 20 ton/ha atau 2 kg/m2. Lebih baik lagi kalau pupuk tersebut ditambahkan pupuk TSP dan KCl. Pemberiannya dilakukan sebelum tanam sebanyak masing-masing 200 kg/ha. Setelah tumbuh, tanaman dipupuk dengan Urea atau ZA 250-350 kg/ha, KCl 75 kg/ha dan TPS 250 kg/ha. Umumnya bawang merah ditanam di bedengan, pemberian dilakukan di antara barisan tanaman dengan cara dibenamkan sedalam 5 cm. Pupuk Urea atau ZA diberikan dua kali dan jangan sampai mendekati usia 25-35 hari (Lingga dan Marsono, 2007).

Penyiangan pertanaman bawang merah biasanya dilakukan dua kali atau lebih selama satu musim tanam. Hal ini sangat tergantung pada tingkat persaingan gulma, yang ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan persentase jumlah gulma yang menutup tanah. Penyiangan pertama dilakukan pada saat tanaman mulai tumbuh, pertumbuhan daun mulai tampak, yaitu pada umur 2-3 minggu setelah tanam. Penyiangan berikutnya dilakukan pada umur 4-5 minggu setelah tanam (AAK, 1998).

5. Panen

Bawang merah dapat dipanen ketika sudah menunjukkan kriteria panen. Pertama, terjadi perubahan warna daun dan pangkal daun tampak menguning,. Kedua, batang leher umbi mulai mengempis dan terkulai. Ketiga, sebagian besar umbi bawang merah sudah tampak di permukaan tanah. Keempat, lapisan umbi penuh berisi dan warnanya merah mengkilap (Tim Bina Karya Tani, 2011).

Umur panen bawang merah tergantung Varietas, jenis, daerah penanaman, tingkat kesuburan dan tujuan penanaman. Pada umumnya, bawang merah yang digunakan untuk konsumsi sudah dipanen pada umur sekitar 60-70 HST. Untuk

bawang bibit dipanen lebih lama, sekitar 80-90 HST (Tim Bina Karya Tani, 2011).

Umumnya bawang merah di panen sekaligus, caranya dengan mencabut seluruh tanaman dengan menggunakan tangan. Bila keadaan tanah terlalu padat, pemanenan dapat dilakukan dengan menggunakan garpu tanah untuk menggemburkan permukaan tanah. Pencabutan umbi bawang merah harus dilakukan hati-hati, jangan sampai batangnya putus dan usahakan umbinya tidak tertinggal di dalam tanah. Setelah itu, umbi bawang merah yang sudah dicabut dibersihkan dari tanah yang melekat dan segera dikering anginkan. Hasil panen dari bawang merah yang pertumbuhannya baik dapat diperoleh sekitar 10–15 ton per hektar (Rahayu dan Berlian, 2006).

2.4 Analisis Usaha

2.4.1 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan sebagai jumlah kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi yang bersangkutan. Hubungan antara jumlah produksi dengan biaya total, semakin banyak produk yang dihasilkan maka akan semkain besar biaya total yang digunakan.

Biaya merupakan dasar dalam penetuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga dapat melebihi semua tingkat biaya, baik produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Biaya produksi dapat digolongkan dalam biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak bergantung kepada besar kecilnya

jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi pengadaan bibit, pupuk, dan lain sebagainya (Soekartawi, 2006).

2.4.1.1 Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output. Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi produsen yang tidak memiliki tanah sendiri, sewa gudang, sewa gedung, biaya penyusutan alat, sewa kantor gaji pegawai atau karyawan dan biaya tetap lainnya (Supardi, 2000).

Biaya tetap adalah yang jumlah totalnya tetap (fixed), tidak mempengaruhi besar kecilnya output. Pengertian biaya tetap ini hanya berlaku untuk analisis dalam waktu relatif pendek, yaitu sepanjang kapasitas produksi atau kapasitas produksi belum berubah (Noor, 2002).

2.4.1.2 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah semua biaya yang habis atau dianggap terpakai habis dalam satu periode proses produksi akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehinggal biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek. Modal bergerak ini meliputi, alat-alat pertanian, bibit, pupuk, obat-obatan dan uang tunai (Soekartawi, 1987).

Biaya Variabel (*variabel cost/vc*) yaitu biaya yang besarannya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil hasil produksi.maka semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan perubahan tingkat atau volume produksi (Noor, 2008).

2.4.1.3 Biaya Total

Biaya Total adalah jumlah dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan output. Karena biaya variabel merupakan unsur dari biaya total, maka biaya total memiliki sifat sebagaimana yang dimiliki oleh biaya variabel, yaitu bahwa besar biaya total itu berubah-ubah ralatif perubahan output yang dihasilkan. Namun, biaya tetap yang juga bagian dari biaya total nilai eksistensinya tidak berubah.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara sistematis menurut Gasperz (1997), dapat ditulis sebagai berikut:

TC = TFC + TVC

Keterangan :

TC *(Total Cost)* = biaya total

TFC *(Total Fixed Cost)* = total biaya tetap

TVC *(Total Variabel Cost)* = total biaya variabel

2.5 Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja, modal kerja keluarga yang dipakai dan pengelolaan yang

dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Bentuk dan jumlah pendapatan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan petani agar dapat melanjutkan kegiatannya (Kotler, 1997).

Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali proses produksi dikali dengan harga saat itu. Rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = *total revenue* / total penerimaan (RP)

P = *price* / harga RP)

Q = *quantity* / jumlah (RP)

2.5.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil (Gustiyana, 2004). Berikut adalah rumus pendapatan kotor :

$$TR = Py \times Y$$

Keterengan :

TR = total penerimaan (Rp)

Py = Harga Output perunit (Rp/Unit)

Y = Jumlah output yang dihasilkan (Unit)

2.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi (Gustiyana, 2004). Pendapatan bersih ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih / keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

2.6 Konsep Efisiensi Usahatani

Pengertian efesiensi sangat relatif. Efesiensi diartikan sebagai upaya penggunaan input sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesarbesarnya. Efisiensi usahatani bawang merah menggunakan dengan menghitung R/C Ratio. R/C Ratio adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total (Soekartawi, 2000), dengan rumus sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

RCR = *Return Cost of Ratio*

TR = *Total Revenue* (total penerimaan kotor) (Rp)

TC = *Total cost* (Total biaya produksi) (Rp)

Kriteria penerimaan R/C ratio :

R/C < 1 = usaha produksi bawang merah mengalami kerugian.

R/C > 1 = usaha produksi bawang merah memperoleh keuntungan.

R/C = 1 = usaha produksi bawang merah mencapai titik impas.

Analisis pendapatan selalu diikuti dengan pengukuran efisiensi. Efisiensi dari pendapatan ini dapat diukur dengan memakai perbandingan antara besar penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan atau disebut R/C ratio. R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Ratio R/C menunjukkan bahwa berapa satuan mata uang penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan mata uang yang digunakan untuk biaya produksi dalam usahatani. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio R/C berarti semakin besar penerimaan yang dihasilkan setiap satu satuan pengeluaran sehingga semakin efesien. Secara teoritis, dengan rasio R/C = 1, keuntungan usahatani berada pada titik impas, yaitu tidak mengalami baik keuntungan maupun kerugian (Soekartawi, 1987).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah referensi atau rujukan yang penulis peroleh yang berupa jurnal maupun skripsi penelitian yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pendapatan bawang merah dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ivana Marsinta L. Sitorus (2017)	Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). (Kasus penelitian di Desa Dolok Martumbur, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara).	Metode analisis kelayakan usahatani.	Hasil penelitian ini menunjukkan besar biaya produksisebesar Rp.29.848.529 per hektar. Penerimaan yang didapat sebesarRp.144.066.667 per hektar dan pendapatan petani bawang merah sebesar Rp.114.218.137 per hektar. Usahatani Bawang Merah layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan ditinjau dari kriteria kelayakan R/C *ratio* yakni R/C > 1 yaitusebesar 5,08 per hektar. Berdasarkan analisis *Break Even Point* dapat diketahui bahwa BEP produksi bawang merah per hektarnya selama ini sudah melampaui titik impas yaitu dengan rata-rata titik impas sebesar 1.523,128/Kg dan BEP hargaper hektarnya sebesar Rp..4.451/kg. Berdasarkan hasil diatas, usahatani bawang merah di daerah penelitian sudah layak dan menguntungkan.
2	Miriam Teang, Sulaeman (2015).	Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Palu Di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala	Analisis fungsi produksi cobb-douglas dan analisis Mpendapatan.	Hasil pengujian ttest menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel (76,911 > 2,06), Mbenih berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel (15,843 > 2,06), pupuk berpengaruh tidak nyata dengan t-hitung < t-tabel (-10,640 < 2,06) dan tenaga kerja berpengaruh nyata dengan t-hitung > ttabel (2,604 > 2,06) masing-masing pada tingkat 1%. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden bawang merah lokal palu di Desa Wombo Kalonggodalam satu musim tanam sebesar Rp. 6.359.362,23/0,53 ha atau Rp.11.998.796,66/ha.
3	Lola Rahmadona, Anna Fariyanti,	Analisis pendapatan usahatani bawang merah di Kabupaten Majalengka	Deskriptif, analisis pendapat	Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan usahatani bawang merah disetiap Musim (Musim Hujan, Musim Kemarau I dan Musim

	Burhanud din (2015)		an serta analisis R/C rasio	Kemarau II) di Kabupaten Majalengka, pendapatan usahatani atas biaya tunai maupun biaya total lebih besar dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah dengan tingkat efisiensi teknis yang ada mampu memberikan keuntungan bagi petani. Hasil analisis R/C rasio juga menunjukkan bahwa usahatani di ketiga Musim menguntungkan untuk diusahakan karena nilai R/C rasio atas biaya tunai maupun atas biaya total lebih besar dari satu.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium ascalonicum,* L) merupakan usaha pertanian yang berada di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, pendapatan, dan efisiensi.

Masalah pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah lahan terbatas sehingga produksi yang dihasilkan masih rendah. Selain itu biaya yang tinggi menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Kurangnya pengetahuan petani dan terknologi yang digunakan masih sederhana dalam melakukan ushatani bawang merah yang akan menyebabkan produksi belum optimal, sehingga pendapatan masih rendah.

Gambaran umum penelitian ini tercantum dalam kerangka pemikiran. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.

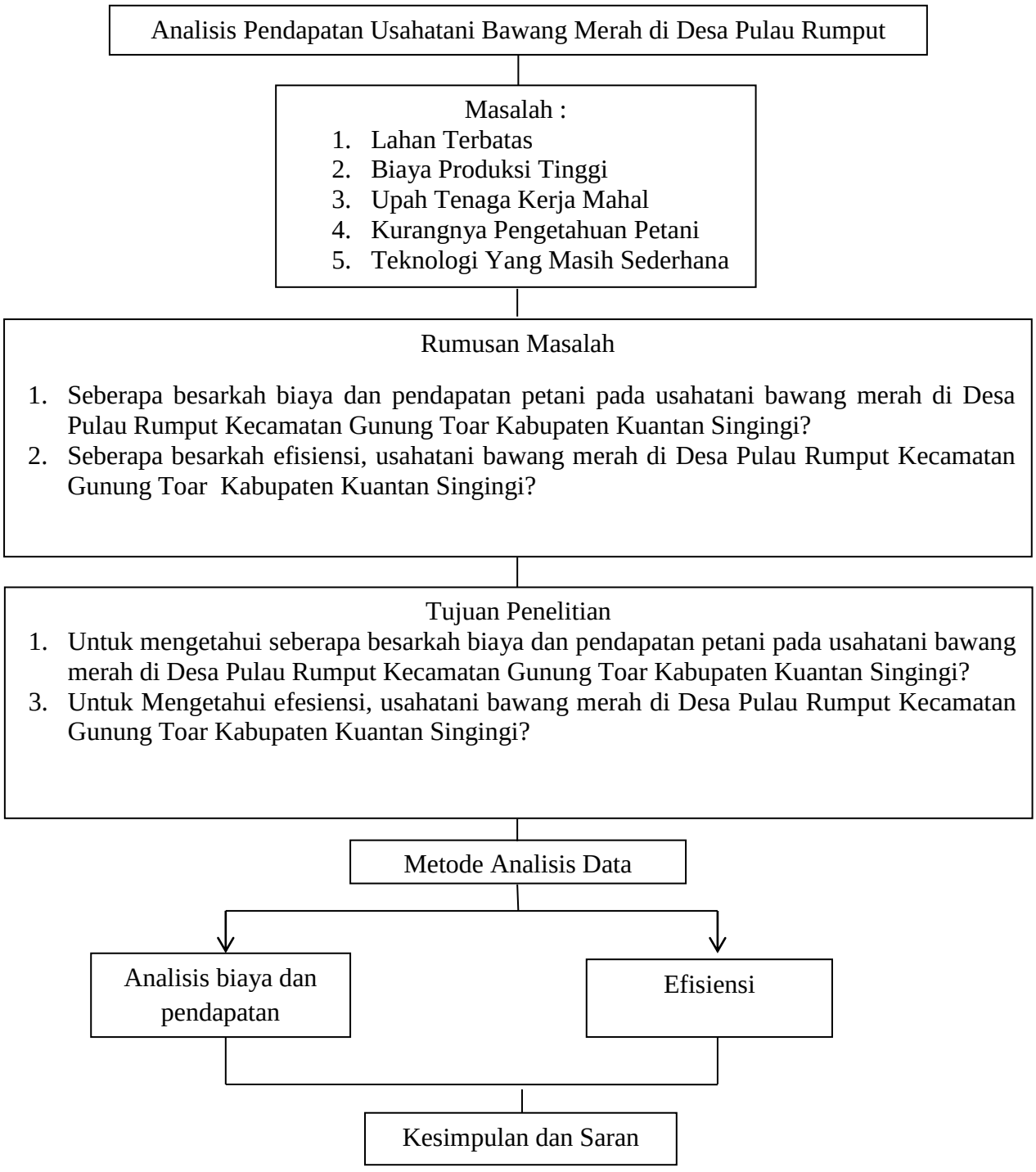

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan memilih Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar karena di Kecamatan Gunung Toar hanya di Desa Pulau Rumput petani yang membudidayakan bawang merah. Waktu penelitian ini dilkukan mulai dari bulan Maret tahun 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus* yaitu metode pengambilan sampel di mana semua populasi yang ada di daerah penelitian dapat dijadikan sampel tanpa terkecuali. Jumlah petani bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebanyak 10 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang dibudidayakan oleh kelompok tani Jaya Mukti terdapat di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Jenis Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari petaniusahatani bawang merah meliputi indentitas responden (umur, jenis kelamin, pendidikan dan tanggungan keluarga), jenis dan biaya produksi, tenaga kerja, harga produksi dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait meliputi keadaan penduduk, tingkat pendidikan,

keadaan perekonomian, dan kelembagaan daerah penelitian yang dianggap perlu dalam mendukung proses perlengkapan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi :

a. Metode wawancara, yaitu proses memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab.
b. Metode observasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis yang digunakan adalah analisis secara matematika dengan menggunakan kalkulator dan analisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui pendapatan dan tingkat efesiensi yang diterima oleh petani bawang merah yang berada di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5.1 Analisis Biaya Produksi

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematis menurut Gasperz (1999) \biaya total dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC *(Total Cost)* = Total biaya (Rp/ Proses produksi)

TFC *(Total Fixed Cost)* = Total biaya tetap (Rp/Proses produksi)

TVC *(Total Variable Cost)* = Total biaya variabel (Rp/Proses produksi)

3.5.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh oleh petani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Pendapatan dihitung dalam satu kali proses produksi bawang merah. Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih dalam satu kali proses produksi.

3.5.2.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil (Gustiyana, 2004). Pendapatan kotor dapat ditulis dengan rumus :

$$TR = Py \times Y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

Py = Harga Output perunit (Rp/Unit)

Y = Jumlah output yang dihasilkan (Unit)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Rahim dan Hastuti (2007) mengemukakan bahwa pendapatan bersih yaitu selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Untuk menghitung pendapatan bersih dapat digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih / keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

3.5.2.3 Penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan adalah berkurangan nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Penyusutan peralatan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (Hermanto, 1996) dengan menggunakan rumus :

$$BP = \frac{Hp - Ns}{n}$$

Keterangan :

BP = Biaya Penyusutan (Rp/produksi)

Hp = Harga Dan perolehan (cost)

Ns = Nilai sisa (20%)

n = Taksiran umur kegunaan (Tahun)

3.5.3 Efisiensi

Menurut Soekartawi (2005) *Return Cost Ratio* (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total, yang menunjukkan nilaitotal, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang di keluarkan. Semakin besar R/C ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Adapun R/C ratio dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{RCR} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan :

RCR = *Return Cost Ratio* (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Kriteria penerimaan R/C ratio :

R/C < 1 = usaha produksi bawang merah mengalami kerugian.

R/C > 1 = usaha produksi bawang merah memperoleh keuntungan.

R/C = 1 = usaha produksi bawang merah mencapai titik impas.

3.6 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengoperasian dari konsep yang ada, serta untuk tercapainya kesamaan persepsi, dibawah ini diberikan batasan-batasan mengenai konsep operasional serta pengukuran yang ada dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis usahatani adalah perhitungan pendapatan usahatani bawang merah yang dihitung dari besarnya biaya yang dikeluarkan (input) dan besarnya

pendapatan (*output*) dalam satu periode proses bawang merah di Desa Pulau Rumput.

2. Produksi adalah keseluruhan hasil yang berasal dari usahatani bawang merah yang diperoleh dalam 1 kali proses produksi dinyatakan dalam (kg).
3. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Rp/ proses produksi).
4. Biaya tetap (*Fixed cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya, seperti penyusutan alat pertanian yang digunakan (cangkul, parang, sabit, dan lain-lain). (Rp/luas lahan/proses produksi).
5. Biaya tidak tetap (*Variabel cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya, seperti benih, pupuk, pestisida, dan lain-lain. (Rp).
6. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja pada usahatani padi dalam berbagai kegiatan, baik yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga mulai dari persiapan lahan sampai panen (HOK)
7. Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk memberantas hama/penyakit serta gulma (liter).
8. Penyusutan peralatan adalah perhitungan dari umur teknis dari setiap alat yang digunakan dalam satu kali proses produksi (Rp).
9. Luas lahan garapan adalah luas lahan yang dipergunakan untuk menanam tanaman bawang merah dalam jangka waktu satu musim tanam.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Daerah penelitian meluputi : luas wilayah penelitian, topografi, penduduk Desa Pulau Rumput, pendidikan penduduk, dan mata pencaharian penduduk Desa Pulau Rumput.

4.1.1 Luas Wilayah

Desa Pulau Rumput merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai luas wilayah 12 km. batas-batas wilayah Desa Pulau Rumput adalah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Seberang Gunung.
2. Sebelah timur berbatasan dengan PT. Duta Palma.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kuantan.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tebarau Panjang. (Kantor Desa Pulau Rumput,2021)

4.1.2 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Pulau Rumput merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki jumlah penduduk 695 orang. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk di Desa Pulau Rumput dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Pulau Rumput

No	Jenis Kelamin	Jumlah (org)	Persentase (%)
1	Laki-laki	354	50,94
2	Perempuan	341	49,06
	Jumlah	695	100

Sumber : Kantor Desa Pulau Rumput, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Pulau Rumput adalah sebanyak 695 orang. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 354 orang atau 50,94 % dari jumlah penduduk di Desa Pulau Rumput. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 341 orang atau 49,06 % dari jumlah penduduk di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.3 Pendidikan Penduduk

Secara umum penduduk desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar telah melewati pendidikan dasar. Kondisi ini dapat dilihat telah banyaknya masyarakat mendukung kegiatan pembangunan desa terutama pada sektor pertanian karena telah memiliki sumber daya manusia yang memadai. Untuk lebih jelasnya, jumlah penduduk Desa Pulau Rumput dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Pulau Rumput Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Belum/tidak sekolah	213	30,65
2	SD/Mi	195	28,06
3	SLTP	142	20,43
4	SLTA	116	16,69
5	Diploma/sarjana	29	4,17
	Jumlah	695	100

Sumber: Kantor Desa Pulau Rumput, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan berjumlah 695 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berdasarkan

pendidikan adalah yang belum atau tidak sekolah sebesar 213 jiwa atau 30,65 % dari jumlah penduduk di Desa Pulau Rumput berdasarkan pendidikan.

4.2 Karakteristik Responden Petani Bawang merah

Pada penelitian ini, karekateristik responden yang diamati adalah umur responden, pendidikan responden, pengalaman usaha responden, dan jumlah tanggungan keluarga responden. Karakteristik responden secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku usaha bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.1 Umur Responden

Pada umumnya umur petani sangat mempengaruhi kinerja usahataninya, karena umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir seseorang terutama dalam hal pengambilan keputusan . Pada dasarnya, semakin muda umur seorang petani akan lebih kuat dalam bekerja, mampu dengan cepat dalam menerima inovasi baru, tanggap terhadap keadaan sekitar terutama yang berhubungan dengan peningkatan usahatani yang dimilikinya sehingga mereka akan lebih responsif terhadap perubahan dan mau menerima serta menerapkan teknologi baru dibidang pertanian . Untuk lebih rincinya, umur petani bawang merah dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Umur

No	Rentan Umur (Tahun)	Jumlah (org)	Persentse %
1	<20 tahun	1	10,00
2	21- 40 tahun	8	80,00
3	> 41 tahun	1	10,00
	Jumlah	10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa jumlah petani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah 10 orang. Jumlah responden tertinggi terletak pada rentan umur 21-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 80,00 % dari jumlah petani bawang merah di Desa Pulau rumput. Jumlah petani terkecil berdasarkan umur yaitu pada umur di bawah 20 tahun dan di atas 41 tahun yang masing-masing berjumlah 1 orang atau 10 % dari jumlah petani bawang merah berdasarkan umur di Desa Pulau Rumput.

Sebagian besar petani bawang merah berada pada usia produktif, hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan fisik yang kuat dalam menjalankan aktifitas dalam proses produksi bawang merah di Desa Pulau Rumput. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa dengan kondisi umur petani yang produktif, petani memiliki kemampuan fisik yang kuat sehingga memberikan sumbangan tenaga kerja yang lebih besar terhadap usaha taninya. Dengan demikian, diharapkan nantinya dapat meningkatkan produksi dan secara otomatis akan dapat meningkatkan pendapatan petani.

4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden

Sebagaimana dinyatakan oleh bahwa mereka yang berpendidikan tinggi adalah relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi. Begitu pula sebaliknya, mereka yang berpendidikan rendah agak sulit untuk melaksanakan adopsi inovasi dengan cepat. Jumlah petani bawang merah dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendidikan Petani Bawang Merah

No	Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Org)	Persentase %
1	9	4	40,00
2	12	4	40,00
3	di atas 12 tahun	2	20,00
	Jumlah	10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah petani bawang merah berdasarkan tinggat pendidikan adalah berumlah 10 orang, jumlah petani tertinggi berdasarkan pendidikan adalah pada pendidikan 9 dan 12 tahun yaitu masing-masing berjumlah 4 orang atau 40 % dari jumlah petani berdasarkan pendidikan. Sedangkan jumlah petani terendah berdasarkan pendidikan yaitu pada pendidikan di atas 12 tahun yaitu berjumlah 2 oranga atau 20 % dari jumlah petani bawang merah berdasarkan pendidikan.

Pendidikan yang tinggi pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi akan berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pertanian dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Padmowiharjo (1996), semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, maka semakin lambat dalam menerima teknologi baru sehingga perlu diadakan penyuluhan yang lebih intensif agar dapat menerima teknologi baru yang diberikan (Padmowiharjo, 1996).

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah anggota yang belum bekerja atau tidak bekerja, yaitu mereka yang di bawah umur dan lanjut usia. Tanggungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas petani dalam mengelola usahataninya. Karena

semakin besar jumlah anggota keluarga maka beban ekonomi keluarga akan semakin meningkat. Untuk itu, petani harus meningkatkan pendapatan hasil usahataninya agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi . Jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah di Desa Pulau Rumput dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan keluarga (org)	Jumlah (org)	Persentase %
1	2	4	40
2	3	6	60
	Jumlah	10	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa jumlah petani bawang merah berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah 10 orang. Jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah 3 orang yaitu berjumlah 6 orang atau 60 % dari jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan jumlah petani bawang merah terendah berdasarkan jumlah tanggungan keluarga adalah tanggungan keluarga 2 orang dengan jumlah petani sebanyak 4 orang atau 40 % dari jumlah petani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.

Jumlah tanggungan keluarga pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput akan berpengaruh terhadap pastisipasi kerja dalam usaha tani bawang merah, dan jumlah tanggungan keluarga juga berpengaruh terhadap biaya hidup yang dikeluarkan pada usaha tani bawang merah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2015) yang menyatakan bahwa pengaruh tanggungan keluarga terhadap partisipasi kerja tenaga kerja, semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi pula partisipasi kerja tenaga

kerja dan jumlah tanggungan keluarga yang tinggi memerlukan biaya hidup yang tinggi pula.

4.3 Biaya Usaha Tani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput

Biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya pada usaha tani bawang merah terdiri dari biaya tetap atau penyusutan peralatan, dan biaya tidak tetap yang terdiri dari biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

4.3.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha bawang merah yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalan usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, biaya penyusutan peralatan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Biaya Penyusutan Peralatan

No	Jenis Peralatan	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Cangkul	10.911	15,20
2	Sprayer	28.256	39,37
3	Ember	17.467	24,33
4	Gembor	8.000	11,15
5	Drum Plastik	7.143	9,95
	Jumlah	71.776	100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa jumlah biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 71.776,- per produksi. Biaya penyusutan tertinggi terletak pada biaya penyusutan sprayer yaitu sebesar Rp 28.256,- atau 39,37 % dari

jumlah biaya penyusutan peralatan pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunun Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Tingginya biaya penyusutan semprot dikarenakan tingginya harga semprot yaitu rata-rata sebesar Rp 343.500,- per unit dan rata-rata usia ekonomis semprot selama 3 tahun pemakaian.

Biaya penyusutan terendah terletak pada biaya penyusutan drum plastik yaitu sebesar Rp 7.143,- per produksi atau 9,95 % dari jumlah biaya penyusutan peralatan pada usaha bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan jumlah kebutuhan drum plastik yang sedikit yaitu rata-rata sebanyak 1 unit sedangkan harga drum plastik yaitu sebesar Rp 150.000,- per unit sedangkan usia ekonomis drum plastik rata-rata 6 tahun, sehingga menyebabkan rendahnya biaya penyusutan drum plastik.

Biaya penyusutan ember sebesar Rp 17.467,- per produksi atau 24,33 % dari jumlah biaya penyusutan peralatan. Biaya penyusutan peratan gembor sebesar Rp 8.000,- per produksi atau 11,15 % dari jumlah biaya penyusutan peralatan dalam usahatani bawang merah. Dan biaya penyusutan cangkul sebesar Rp 10.911,- atau 15,20% dari jumlah biaya penyusutan peralatan pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2 Penggunaan Sarana Produksi.

Penggunaan sarana produksi pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari benih, penggunaan pupuk, dan penggunaan pestisida. Sarana produksi bertujuan

untuk penunjang produksi bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Penggunaan sarana produksi meliputi benih, mulsa, dolomit, pupuk, dan pestisida.

4.3.2.1 Polybag

Polybag yang digunakan dalam pembibitan bawang merah adalah polybag dengan ukuran 10 cm x 12 cm. polybag digunakan ketika bawang merah masih kecil, hal ini dikarenakan, bawang merah masih mudah untuk terserang hama dan penyakit, sehingga diperlukan perawatan yang baik, sehingga benih bawang merah dapat tumbu dengan baik.

4.3.2.2 Benih

Benih bawang merah yang digunakan adalah benih unggul yaitu jenis F1 Lokalanta. Benih diperoleh petani dengan membeli langsung kepada toko pertanian yang ada di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. benih yang unggul yang digunakan berpengaruh terhadap produksi bawang merah yang dihasilkan. Benih bawang merah yang digunakan adalah sebanyak 500 gram pada rata-rata luas lahan 0,1 ha.

4.3.2.3 Mulsa

Penggunaan mulsa pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah bertujuan untuk mengurangi serangan hama pada tanaman bawang merah, serta menjaga kelembaban dan suhu tanah sehingga kesuburan tanag pada usahatani bawang merah terjaga. Mulsa yang digunakan pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah sebanyak 200 meter.

4.3.2.4 Dolomit

Dolomit yang digunakan pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Singingi adalah dengan rata-rata 75 kg per luas tanam. Penggunaan dolomit digunakan untuk menetralkan tanah pada tanah pada pH tinggi dan rendah. Selain itu, mikroorganisme yang ada di dalam tanah akan menjadi berkembang, sehingga tanaman bawang merah akan menjadi lebih subur.

4.3.2.5 Pupuk

Pupuk adalah kunci dari kesuburan tanah karena berisi satu atau lebih unsur untuk menggantikan unsur yang habis terhisap tanaman. Jadi, memupuk berarti menambah unsur hara ke dalam tanah dan tanaman. Pupuk merupakan meterial yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mecukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk yang digunakan dalam usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Untuk lebih jelasnya, penggunaan pupuk dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penggunaan Pupuk Pada Usaha Tani Bawang Merah

No	Jenis Saprodi	Volume	Satuan	Persentase %
1	NPK Mutiara	29	kg	27,88
2	Pupuk Kandang	75	kg	72,12
	Jumlah	104		100

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa penggunaan saprodi pupuk dalam usahatani bawang merah adalah sebanyak 104 kg. Penggunaan pupuk tertinggi terletak pada pupuk kandang yaitu sebesar 75 kg atau 72,12 % dari

jumlah penggunaan pupuk dalam usahatani bawang merah. Pupuk kandang diberikan setelah pengolahan lahan dan sebelum bibit bawang merah dipindahkan ke lahan.

Penggunaan pupuk terendah terletak pada penggunaan pupuk NPK Mutiara sebesar 29 kg atau 34,78 % dari jumlah penggunaan pupuk pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Pupuk NPK diberikan ketika bawang merah berumur 1,5 bulan setelah tanam.

4.3.2.6 Pestisida

Pestisida adalah suatu zat yang digunakan dalam usahatani bawang merah untuk pengendalian dan membasmi hama dan penyakit yang dapat mengganggu tanaman merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, penggunaan pestisida dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Penggunaan Pestisida Pada Usaha Tani Bawang Merah

No	Jenis Pestisida	Volume	Satuan	Persentase %
1	Demolis	0,36	liter	47,44
2	Furadan	0,40	kg	52,56
	Jumlah	0,76		100,00

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa penggunaan pestisida terbesar terletak pada pestisida Furadan yaitu sebesar 0,40 kg atau 52,56 % dari jumlah penggunaan pestisida pada usahatani bawang merah. Furadan bertujuan untuk pengendali seranggga seperti semut. Furadan diberikan ketika tanaman bawang

merah berumur 1,5 bulan, ketika tanaman bawang merah sudah mulai tumbuh umbi.

Sedangkan pestisida terendah terlak pada pestisida Demolis sebesar 0,36 liter atau 47,44 % dari jumlah penggunaan pestisida pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Fungsi dari pestisida Demolis adalah untuk pengendaian hama trips yang mampu menyebabkan busuk pada daun, dan tanaman bawang merah akan mengalami kematian. Pestisida Demolis diberikan ketika bawang merah berumur 20 hari setelah tanam.

4.3.3 Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk pembelian sarana produksi dan upah tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya biaya tidak tetap pada usahatani bawang merah dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Biaya Tidak Tetap Usahatani Bawang Merah

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Biaya Saprodi	2.531.933	53,83
2	Biaya Tenaga Kerja	2.171.531	46,17
	Jumlah	4.703.464	100

Sumber: Data yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa jumlah biaya tidak tetap pada usaha tani bawang merah adalah sebesar Rp 4.703.464,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya pembelian sarana produksi yaitu sebesar Rp 2.531.933,- atau 53,83 % dari jumlah biaya tidak tetap pada usahatani bawang

merah. Hal ini dikarenakan untuk pembelian sarana produksi seperti, polybag, benih, mulsa, dolomit, pupuk, dan pestisida.

Biaya terendah terletak pada biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp 2.171.531 ,- per produksi atau 46,17 % dari jumlah biaya tidak tetap pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan tahapan kerja yang banyak dimulai dari pengisian polybag pembibitan, penyemaian benih, pemeliharaan benih, pengolahan tanah, pembuatan bedengan, pemberian dolomit, pemasangan mulsa, pembuatan lobang tanam, pemupukan dasar, penanaman, penyiraman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, dan panen.

4.3.4 Biaya Total

Biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikelaurkan dalam usaha tani bawang merah di Desa Pulau rumput Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, biaya total dalam usaha tani bawang merah dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Biaya Total Usaha Tani Bawang Merah

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap (Rp/produksi)	71.776	1,50
2	Biaya Tidak Tetap (Rp/produksi)	4.703.464	98,50
	Total Biaya	4.775.241	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa biaya total pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah sebesar Rp 4.775.241,-. Biaya terbesar terletak pada biaya tidak tetap sebesar Rp 4.703.464.,- atau 98,50 % dari biaya total pada usahatani bawang merah. Biaya tidak tetap meliputi pembelian

benih, pembelian mulsa,pembelian dolomit, pembelian pestisida, pembelian pupuk, dan upah tenaga kerja.

Biaya terendah pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput adalah sebesar Rp 71.776 atau 1,50 % dari biaya total pada usaha tani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam usaha tani bawang merah.

4.4 Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh petani bawang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi dalam melakukan proses produksi. Pendapatan meliputi pendapatan kotor, pendapatan bersih, dan efisiensi.

4.4.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh dari perkalian antara produksi bawang merah dan harga produksi pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kotor dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Pendapatan Kotor Usahatani Bawang Merah

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (kg)	219
2	Harga (Rp/kg)	40.000
3	Pendapatan Kotor (Rp)	8.756.000

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarka Tabel 14 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata pendapatan kotor sebesar Rp 8.756.000,- pendapatan kotor diperoleh dari perkalian antara

produksi bawang merah rata-rata sebesar 219 kg dengan harga bawang merah sebesar Rp 40.000,- per kg sehingga diperoleh pendapatan kotor sebesar Rp 8.756.000,- per produksi.

4.4.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah jumlah pendapatan kotor usahatani bawang merah dengan biaya total usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput. Untuk lebih jelasnya, pendapatan bersih dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Pendapatan Bersih Usahatani Bawang Merah

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	8.756.000
2	Total Biaya (Rp/produksi)	4.775.241
3	Pendapatan Bersih (Rp/produksi)	3.980.759

Sumber : Data yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 15, dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toat, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar Rp 3.980.759,- per produksi. Pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan kotor sebesar Rp 8.756.000,- per produksi dengan total biaya sebesar Rp 4.775.241,- perproduksi, sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 3.980.759,-

4.4.3 Efisiensi (R/C)

Efisiensi pada usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh dari perbandingan antara pendapatan dan total biaya produksi bawang merah. Untuk lebih jelasnya, efisiensi dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Efisiensi Usaha Bawang Merah

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	8.756.000
2	Total Biaya (Rp/produksi)	4.775.241
	R/C Ratio	1,83

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa nilai R/C Ratio adalah 1,83, yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor yang diterima oleh petani adalah Rp 1,83,- dan pendapatan bersih Rp 0,83,- dan usahatani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dikembangkan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Biaya yang dikeluarkan dalam usahatani bawang merah adalah sebesar Rp 4.775.241,- per produksi. Pendapatan kotor adalah sebesar Rp 8.756.000,- per produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp 3.980.759,- per produksi
2. Nilai efisiensi sebesar 1,83 yang artinya, apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,83,- dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,83,- dan usaha layak untuk dikembangkan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, usahatani abwang merah di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi telah layak untuk dikembangkan, maka dari itu disarankan petani bawang merah dapat lebih mengembangkan usatani, seperti pengembangan lahan bawang merah sehingga produksi akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani bawang merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

AAK. 1998. *Pedoman Bertanam Bawang*. Kanisius. Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Kuantan Singingi. 2019. *Kecamatan GunungToar Dalam Aangka 2019*. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Kuantan Singingi.

Firdaus, M. 2010. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Dalam Skripsi Roni Saidman. Jakarta.

Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Kualitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gustiyana, H.2004.*Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian.* Salemba empat: Jakarta.

Handyoko A. 2011. *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB.* Lembang: BBPP Lembang.

Ivana Marsinta L Sitorus. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) (Kasus penelitian di Desa Dolok Martumbur, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara)*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan

Jaelani. 2007. *Khasiat Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.

Kotler, Philip dan Amstrong 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Jakarta: Prenballindo.

Lingga, P dan Marsono. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lola Rahmadona, Anna Fariyanti,Burhanuddin .2015. *Analisis pendapatan usahatani bawang merah di Kabupaten Majalengka*. Jurnal Agrise. Vol 15(2).

Miriam Teang, Sulaeman .2015. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Palu Di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala*. EJ. Agrotekbis. Palu

Nazaruddin. 1999. *Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya*. Jakarta.

Noor, H. Faizal. 2002. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rahayu, E dan Nur Berlia, V.A. 1999. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

_____. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

_____1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Petanian Tori dan Aplikasiny*a. Jakarta : Penerbit CV. Rajawali.

Tim Bina Karya Tani, 2011. *Pedoman Bertanam Bawang Merah*. Yrama Widya. Bandung.

Wibowo, S. 1999. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wulandari, N. 2011. *Petunjuk Praktis Bertanam Bawang*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Lampiran 1. Karakteristik Petani Responden Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Tanggungan Keluarga (org)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usaha (th)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanaman
1	Azhari	Laki-laki	48	2	16	5	0,1	2.000
2	Andi	Laki-laki	33	3	9	4	0,1	2.000
3	Sardianto	Laki-laki	40	3	9	4	0,1	2.000
4	Nopri	Laki-laki	29	2	12	2	0,1	2.000
5	Nila	Perempuan	24	3	9	4	0,1	2.000
6	Hatar	Perempuan	37	3	19	5	0,1	2.000
7	Epi	Laki-laki	37	3	9	5	0,1	2.000
8	Rajali	Laki-laki	33	2	12	4	0,1	2.000
9	Alex	Laki-laki	19	2	12	2	0,1	2.000
10	Yeni	Perempuan	23	3	12	4	0,1	2.000
Jumlah			323	26	119	39	1	20.000
Rata-Rata			32	3	12	4	0,1	2.000

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Cangkul pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Cangkul	2	75.000	150.000	30.000	3	40.000	3	13.333	12,22
2	Andi	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	3	6.667	6,11
3	Sardianto	Cangkul	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	3	9.333	8,55
4	Nopri	Cangkul	1	80.000	80.000	16.000	2	32.000	3	10.667	9,78
5	Nila	Cangkul	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	3	17.333	15,89
6	Hatar	Cangkul	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	3	9.333	8,55
7	Epi	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	3	10.000	9,16
8	Rajali	Cangkul	1	80.000	80.000	16.000	3	21.333	3	7.111	6,52
9	Alex	Cangkul	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	3	6.667	6,11
10	Yeni	Cangkul	2	70.000	140.000	28.000	2	56.000	3	18.667	17,11
Jumlah			13	735.000	945.000	189.000	24	327.333	30	109.111	100
Rata-rata			1	73.500	94.500	18.900	2	32.733	3	10.911	10

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Sprayer Merk Solo pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	3	31.111	11,01
2	Andi	Sprayer	1	325.000	325.000	65.000	3	86.667	3	28.889	10,22
3	Sardianto	Sprayer	1	300.000	300.000	60.000	4	60.000	3	20.000	7,08
4	Nopri	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	3	31.111	11,01
5	Nila	Sprayer	1	360.000	360.000	72.000	4	72.000	3	24.000	8,49
6	Hatar	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	3	31.111	11,01
7	Epi	Sprayer	1	335.000	335.000	67.000	3	89.333	3	29.778	10,54
8	Rajali	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	3	31.111	11,01
9	Alex	Sprayer	1	365.000	365.000	73.000	4	73.000	3	24.333	8,61
10	Yeni	Sprayer	1	350.000	350.000	70.000	3	93.333	3	31.111	11,01
Jumlah			10	3.435.000	3.435.000	687.000	33	847.667	30	282.556	100
Rata-rata			1	343.500	343.500	68.700	3	84.767	3	28.256	10

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Ember pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Ember 20 liter	1	40.000	40.000	8.000	1	32.000	3	10.667	6,11
2	Andi	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	1	56.000	3	18.667	10,69
3	Sardianto	Ember 15 liter	2	30.000	60.000	12.000	1	48.000	3	16.000	9,16
4	Nopri	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	1	64.000	3	21.333	12,21
5	Nila	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	1	56.000	3	18.667	10,69
6	Hatar	Ember 20 liter	1	35.000	35.000	7.000	1	28.000	3	9.333	5,34
7	Epi	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	1	64.000	3	21.333	12,21
8	Rajali	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	1	56.000	3	18.667	10,69
9	Alex	Ember 15 liter	2	35.000	70.000	14.000	1	56.000	3	18.667	10,69
10	Yeni	Ember 20 liter	2	40.000	80.000	16.000	1	64.000	3	21.333	12,21
Jumlah			18	365.000	655.000	131.000	10	524.000	30	174.667	100
Rata-rata			2	36.500	65.500	13.100	1	52.400	3	17.467	10

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Drum Plastik pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	3	8.000	11,20
2	Andi	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	3	8.000	11,20
3	Sardianto	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	6	20.000	3	6.667	9,33
4	Nopri	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	3	8.000	11,20
5	Nila	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	6	20.000	3	6.667	9,33
6	Hatar	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	7	17.143	3	5.714	8,00
7	Epi	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	6	20.000	3	6.667	9,33
8	Rajali	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	7	17.143	3	5.714	8,00
9	Alex	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	3	8.000	11,20
10	Yeni	Drum Plastik	1	150.000	150.000	30.000	5	24.000	3	8.000	11,20
Jumlah			10	1.500.000	1.500.000	300.000	57	214.286	30	71.429	100
Rata-rata			1	150.000	150.000	30.000	6	21.429	3	7.143	10

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Gembor pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa 20 % (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)	Periode per Tahun (kali tanam)	Nilai Penyusutan (Rp/Produksi)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6=20%*5	7	8=(5-6)/7	9	10=8/9	11
1	Azhari	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	3	10.000	12,50
2	Andi	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	3	18.667	3	6.222	7,78
3	Sardianto	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	3	6.667	8,33
4	Nopri	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	3	9.333	11,67
5	Nila	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	3	18.667	3	6.222	7,78
6	Hatar	Gembor	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	3	8.667	10,83
7	Epi	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	3	20.000	3	6.667	8,33
8	Rajali	Gembor	1	70.000	70.000	14.000	3	18.667	3	6.222	7,78
9	Alex	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	3	10.000	12,50
10	Yeni	Gembor	1	75.000	75.000	15.000	2	30.000	3	10.000	12,50
Jumlah			10	720.000	720.000	144.000	25	240.000	30	80.000	100
Rata-rata			1	72.000	72.000	14.400	3	24.000	3	8.000	10

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Penyusutan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Biaya penyusutan Peralatan (Rp)					Jumlah (Rp)
		Cangkul	Sprayer	Ember	Drum Plastik	Gembor	
1	Azhari	13.333	31.111	10.667	8.000	10.000	73.111
2	Andi	6.667	28.889	18.667	8.000	6.222	68.444
3	Sardianto	9.333	20.000	16.000	6.667	6.667	58.667
4	Nopri	10.667	31.111	21.333	8.000	9.333	80.444
5	Nila	17.333	24.000	18.667	6.667	6.222	72.889
6	Hatar	9.333	31.111	9.333	5.714	8.667	64.159
7	Epi	10.000	29.778	21.333	6.667	6.667	74.444
8	Rajali	7.111	31.111	18.667	5.714	6.222	68.825
9	Alex	6.667	24.333	18.667	8.000	10.000	67.667
10	Yeni	18.667	31.111	21.333	8.000	10.000	89.111
Jumlah		109.111	282.556	174.667	71.429	80.000	717.762
Rata-rata		10.911	28.256	17.467	7.143	8.000	71.776

Lampiran 8. Biaya Tidak Tetap Pembelian Polybag pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Helai)	Harga (Rp/Helai)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	1.800	100	180.000	10,00
2	Andi	0,1	1.800	100	180.000	10,00
3	Sardianto	0,1	1.800	100	180.000	10,00
4	Nopri	0,1	1.800	100	180.000	10,00
5	Nila	0,1	1.800	100	180.000	10,00
6	Hatar	0,1	1.800	100	180.000	10,00
7	Epi	0,1	1.800	100	180.000	10,00
8	Rajali	0,1	1.800	100	180.000	10,00
9	Alex	0,1	1.800	100	180.000	10,00
10	Yeni	0,1	1.800	100	180.000	10,00
Jumlah		1	200	40000	1.800.000	100
Rata-rata		0,1	1800	100	180.000	10

Lampiran 9. Biaya Tidak Tetap Benih Varietas Lokalanta pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (gr)	Harga (Rp/gr)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
2	Andi	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
3	Sardianto	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
4	Nopri	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
5	Nila	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
6	Hatar	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
7	Epi	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
8	Rajali	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
9	Alex	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
10	Yeni	0,1	500	3.000	1.500.000	10,00
Jumlah		1	5.000	30.000	15.000.000	100
Rata-rata		0,1	500	3.000	1.500.000	10

Lampiran 10. Biaya Tidak Tetap Mulsa pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Jenis Biaya Tetap	Volume (meter)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	11
1	Azhari	Mulsa	200	800	160.000	10,00
2	Andi	Mulsa	200	800	160.000	10,00
3	Sardianto	Mulsa	200	800	160.000	10,00
4	Nopri	Mulsa	200	800	160.000	10,00
5	Nila	Mulsa	200	800	160.000	10,00
6	Hatar	Mulsa	200	800	160.000	10,00
7	Epi	Mulsa	200	800	160.000	10,00
8	Rajali	Mulsa	200	800	160.000	10,00
9	Alex	Mulsa	200	800	160.000	10,00
10	Yeni	Mulsa	200	800	160.000	10,00
Jumlah			4.000	8.000	1.600.000	100
Rata-rata			200	800	160.000	10

Lampiran 11. Biaya Tidak Tetap Pupuk Dolomit pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	75	1.200	90.000	10,00
2	Andi	0,1	67,5	1.200	81.000	9,00
3	Sardianto	0,1	90	1.200	108.000	12,00
4	Nopri	0,1	75	1.200	90.000	10,00
5	Nila	0,1	75	1.200	90.000	10,00
6	Hatar	0,1	60	1.200	72.000	8,00
7	Epi	0,1	75	1.200	90.000	10,00
8	Rajali	0,1	90	1.200	108.000	12,00
9	Alex	0,1	75	1.200	90.000	10,00
10	Yeni	0,1	67,5	1.200	81.000	9,00
Jumlah		1	750	12.000	900.000	100
Rata-rata		0,1	75	1.200	90.000	10

Lampiran 12. Biaya Tidak Tetap Pupuk NPK Mutiara pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %	Manfaat
1	Azhari	0,1	40	10.000	400.000	10,00	Menghasilkan kualitas panen bawang yang bermutu. Pertumbuhan bawang merah lebih cepat
2	Andi	0,1	36	10.000	360.000	9,00	
3	Sardianto	0,1	48	10.000	480.000	12,00	
4	Nopri	0,1	40	10.000	400.000	10,00	
5	Nila	0,1	40	10.000	400.000	10,00	
6	Hatar	0,1	32	10.000	320.000	8,00	
7	Epi	0,1	40	10.000	400.000	10,00	
8	Rajali	0,1	48	10.000	480.000	12,00	
9	Alex	0,1	40	10.000	400.000	10,00	
10	Yeni	0,1	36	10.000	360.000	9,00	
Jumlah		1	400	160.000	4.000.000	100	
Rata-rata		0,1	40	10.000	400.000	10	

Lampiran 13. Biaya Tidak Tetap Pupuk Kandang pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %	Manfaat
1	Azhari	0,1	75	632	47.400	10,00	Memperbaiki struktur tanah menjadi lebih gembur, sehingga memudahkan perkebangan umbi bawang merah.
2	Andi	0,1	68	632	42.660	9,00	
3	Sardianto	0,1	90	632	56.880	12,00	
4	Nopri	0,1	75	632	47.400	10,00	
5	Nila	0,1	75	632	47.400	10,00	
6	Hatar	0,1	60	632	37.920	8,00	
7	Epi	0,1	75	632	47.400	10,00	
8	Rajali	0,1	90	632	56.880	12,00	
9	Alex	0,1	75	632	47.400	10,00	
10	Yeni	0,1	68	632	42.660	9,00	
Jumlah		1	750	6.320	474.000	100	
Rata-rata		0,1	75	632	47.400	10	

Lampiran 14. Rekapitulasi Penggunaan Pupuk pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Volume (Kg)	Persentase %
A. Pupuk Anorganik			
1	NPK Mutiara	40	34,78
B. Pupuk Organik			
2	Pupuk Kandang	75	65,22
Jumlah		**115**	**165,22**

Lampiran 15. Rekapitulasi Biaya Pembelian Pupuk pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Biaya (Rp)	Persentase %
1	NPK Mutiara	400.000	89,41
2	Pupuk Kandang	47.400	10,59
Jumlah		447.400	120

Lampiran 16. Biaya Tidak Tetap Pestisida Demolis pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (liter)	Harga (Rp/liter)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,50	705.000	352.500	13,85
2	Andi	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
3	Sardianto	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
4	Nopri	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
5	Nila	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
6	Hatar	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
7	Epi	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
8	Rajali	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
9	Alex	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
10	Yeni	0,1	0,35	705.000	243.648	9,57
Jumlah		1	3,61	7.050.000	2.545.332	100
Rata-rata		0,1	0,36	705.000	254.533	10

Lampiran 17. Biaya Tidak Tetap Pestisida Puradan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (ha)	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Azhari	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
2	Andi	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
3	Sardianto	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
4	Nopri	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
5	Nila	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
6	Hatar	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
7	Epi	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
8	Rajali	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
9	Alex	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
10	Yeni	0,1	0,40	25.000	10.000	10,00
Jumlah		1	4,00	250.000	100.000	100
Rata-rata		0,1	0,40	25.000	10.000	10

Lampiran 18. Rekapitulasi Penggunaan Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Pestisida	Volume	Satuan	Persentase %
1	Demolis	0,36	liter	47,44
2	Furadan	0,40	kg	52,56
Jumlah		0,76		100,00

Lampiran 19. Rekapitulasi Biaya Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Pestisida	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Demolis	254.533	96,22
2	Furadan	10.000	3,78
Jumlah		264.533	100

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Pengisian Polybag Untuk Pembibitan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	4,50	8	0,56	70.000	39.375	10,11
2	Andi	0,1	2	1,75	8	0,44	70.000	30.625	7,87
3	Sardianto	0,1	2	2,00	8	0,50	70.000	35.000	8,99
4	Nopri	0,1	1	5,00	8	0,63	70.000	43.750	11,24
5	Nila	0,1	2	4,75	8	1,19	70.000	83.125	21,35
6	Hatar	0,1	2	1,50	8	0,38	70.000	26.250	6,74
7	Epi	0,1	2	2,00	8	0,50	70.000	35.000	8,99
8	Rajali	0,1	1	3,50	8	0,44	70.000	30.625	7,87
9	Alex	0,1	2	2,25	8	0,56	70.000	39.375	10,11
10	Yeni	0,1	1	3,00	8	0,38	70.000	26.250	6,74
Jumlah		1,00	16,00	30,25	80,00	5,56	700.000	389.375	100
Rata-rata		0,1	1,6	3,025	8	0,56	70.000	38.938	10

Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian Benih Pembibitan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	4,20	8	0,53	70.000	36.750	10,58
2	Andi	0,1	2	1,45	8	0,36	70.000	25.375	7,30
3	Sardianto	0,1	2	1,70	8	0,43	70.000	29.750	8,56
4	Nopri	0,1	1	4,70	8	0,59	70.000	41.125	11,84
5	Nila	0,1	2	4,45	8	1,11	70.000	77.875	22,42
6	Hatar	0,1	2	1,20	8	0,30	70.000	21.000	6,05
7	Epi	0,1	2	1,70	8	0,43	70.000	29.750	8,56
8	Rajali	0,1	1	3,20	8	0,40	70.000	28.000	8,06
9	Alex	0,1	2	1,95	8	0,49	70.000	34.125	9,82
10	Yeni	0,1	1	2,70	8	0,34	70.000	23.625	6,80
Jumlah		1,00	16,00	27,25	80,00	4,96	700.000	347.375	100
Rata-rata		0,1	1,6	2,725	8	0,50	70.000	34.738	10

Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Pemeliharaan Bibit Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	21	8	2,61	70.000	182.438	9,98
2	Andi	0,1	2	9	8	2,21	70.000	154.875	8,47
3	Sardianto	0,1	2	11	8	2,71	70.000	189.875	10,39
4	Nopri	0,1	1	24	8	2,98	70.000	208.688	11,42
5	Nila	0,1	2	9	8	2,25	70.000	157.500	8,62
6	Hatar	0,1	2	13	8	3,21	70.000	224.875	12,30
7	Epi	0,1	2	11	8	2,71	70.000	189.875	10,39
8	Rajali	0,1	1	19	8	2,36	70.000	164.938	9,02
9	Alex	0,1	2	9	8	2,21	70.000	154.875	8,47
10	Yeni	0,1	1	23	8	2,86	70.000	199.938	10,94
Jumlah		1,00	16,00	147,65	80,00	26,11	700.000	1.827.875	100
Rata-rata		0,1	1,6	14,765	8	2,61	70.000	182.788	10

Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	2	8	0,25	70.000	17.500	10,00
2	Andi	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
3	Sardianto	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
4	Nopri	0,1	1	2	8	0,25	70.000	17.500	10,00
5	Nila	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
6	Hatar	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
7	Epi	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
8	Rajali	0,1	1	2	8	0,25	70.000	17.500	10,00
9	Alex	0,1	2	1	8	0,25	70.000	17.500	10,00
10	Yeni	0,1	1	2	8	0,25	70.000	17.500	10,00
Jumlah		1,00	16,00	14,00	80,00	2,50	700.000	175.000	100
Rata-rata		0,1	1,6	1,4	8	0,25	70.000	17.500	10

Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Bedengan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	32	8	4,00	70.000	280.000	10,36
2	Andi	0,1	2	15	8	3,75	70.000	262.500	9,71
3	Sardianto	0,1	2	14	8	3,50	70.000	245.000	9,06
4	Nopri	0,1	1	30	8	3,75	70.000	262.500	9,71
5	Nila	0,1	2	17	8	4,25	70.000	297.500	11,00
6	Hatar	0,1	2	16	8	4,00	70.000	280.000	10,36
7	Epi	0,1	2	14	8	3,50	70.000	245.000	9,06
8	Rajali	0,1	1	33	8	4,13	70.000	288.750	10,68
9	Alex	0,1	2	15	8	3,75	70.000	262.500	9,71
10	Yeni	0,1	1	32	8	4,00	70.000	280.000	10,36
Jumlah		1,00	16,00	218,00	80,00	38,63	700.000	2.703.750	100
Rata-rata		0,1	1,6	21,8	8	3,86	70.000	270.375	10

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Pengapuran Dengan Menggunakan Dolomit pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	16	8	2,00	70.000	140.000	10,26
2	Andi	0,1	1	15	8	1,88	70.000	131.250	9,62
3	Sardianto	0,1	1	17	8	2,13	70.000	148.750	10,90
4	Nopri	0,1	1	15	8	1,88	70.000	131.250	9,62
5	Nila	0,1	1	15	8	1,88	70.000	131.250	9,62
6	Hatar	0,1	1	16	8	2,00	70.000	140.000	10,26
7	Epi	0,1	1	14	8	1,75	70.000	122.500	8,97
8	Rajali	0,1	1	17	8	2,13	70.000	148.750	10,90
9	Alex	0,1	1	15	8	1,88	70.000	131.250	9,62
10	Yeni	0,1	1	16	8	2,00	70.000	140.000	10,26
Jumlah		1,00	10,00	156,00	80,00	19,50	700.000	1.365.000	100
Rata-rata		0,1	1	15,6	8	1,95	70.000	136.500	10

Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Mulsa pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	2	16	8	4,00	70.000	280.000	10,32
2	Andi	0,1	2	14	8	3,50	70.000	245.000	9,03
3	Sardianto	0,1	2	16	8	4,00	70.000	280.000	10,32
4	Nopri	0,1	2	15	8	3,75	70.000	262.500	9,68
5	Nila	0,1	2	15	8	3,75	70.000	262.500	9,68
6	Hatar	0,1	2	15	8	3,75	70.000	262.500	9,68
7	Epi	0,1	2	14	8	3,50	70.000	245.000	9,03
8	Rajali	0,1	2	16	8	4,00	70.000	280.000	10,32
9	Alex	0,1	2	16	8	4,00	70.000	280.000	10,32
10	Yeni	0,1	2	18	8	4,50	70.000	315.000	11,61
Jumlah		1,00	20,00	155,00	80	38,75	700.000	2.712.500	100
Rata-rata		0,1	2	15,5	8	3,88	70.000	271.250	10

Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Pembuatan Lobang Tanam pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	8,00	8	1,00	70.000	70.000	11,27
2	Andi	0,1	1	7,00	8	0,88	70.000	61.250	9,86
3	Sardianto	0,1	1	7,00	8	0,88	70.000	61.250	9,86
4	Nopri	0,1	1	6,00	8	0,75	70.000	52.500	8,45
5	Nila	0,1	1	7,00	8	0,88	70.000	61.250	9,86
6	Hatar	0,1	1	6,00	8	0,75	70.000	52.500	8,45
7	Epi	0,1	1	7,00	8	0,88	70.000	61.250	9,86
8	Rajali	0,1	1	8,00	8	1,00	70.000	70.000	11,27
9	Alex	0,1	1	7,00	8	0,88	70.000	61.250	9,86
10	Yeni	0,1	1	8,00	8	1,00	70.000	70.000	11,27
Jumlah		1,00	10,00	12,00	80,00	8,88	700.000	621.250	100
Rata-rata		0,1	1	7,1	8	0,89	70.000	62.125	10

Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar Dengan Menggunakan Pupuk Kandang pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	8,00	8	1,00	70.000	70.000	12,20
2	Andi	0,1	1	7,40	8	0,93	70.000	64.750	11,28
3	Sardianto	0,1	1	6,40	8	0,80	70.000	56.000	9,76
4	Nopri	0,1	1	6,40	8	0,80	70.000	56.000	9,76
5	Nila	0,1	1	5,40	8	0,68	70.000	47.250	8,23
6	Hatar	0,1	1	6,40	8	0,80	70.000	56.000	9,76
7	Epi	0,1	1	5,40	8	0,68	70.000	47.250	8,23
8	Rajali	0,1	1	6,40	8	0,80	70.000	56.000	9,76
9	Alex	0,1	1	7,40	8	0,93	70.000	64.750	11,28
10	Yeni	0,1	1	6,40	8	0,80	70.000	56.000	9,76
Jumlah		1,00	10,00	12,00	80	8,20	700.000	574.000	100
Rata-rata		0,1	1	6,56	8	0,82	70.000	57.400	10

Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Penanaman pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	2	9,00	8	2,25	70.000	157.500	12,33
2	Andi	0,1	2	8,75	8	2,19	70.000	153.125	11,99
3	Sardianto	0,1	2	4,00	8	1,00	70.000	70.000	5,48
4	Nopri	0,1	2	9,00	8	2,25	70.000	157.500	12,33
5	Nila	0,1	2	4,25	8	1,06	70.000	74.375	5,82
6	Hatar	0,1	2	4,25	8	1,06	70.000	74.375	5,82
7	Epi	0,1	2	8,00	8	2,00	70.000	140.000	10,96
8	Rajali	0,1	2	8,25	8	2,06	70.000	144.375	11,30
9	Alex	0,1	2	9,00	8	2,25	70.000	157.500	12,33
10	Yeni	0,1	2	8,50	8	2,13	70.000	148.750	11,64
Jumlah		1,00	20,00	73,00	80	18,25	700.000	1.277.500	100
Rata-rata		0,1	2	7,3	8	1,83	70.000	127.750	10

Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	120	8	15,00	70.000	1.050.000	11,34
2	Andi	0,1	1	96	8	12,00	70.000	840.000	9,07
3	Sardianto	0,1	1	100	8	12,45	70.000	871.500	9,41
4	Nopri	0,1	1	108	8	13,50	70.000	945.000	10,20
5	Nila	0,1	1	114	8	14,25	70.000	997.500	10,77
6	Hatar	0,1	1	104	8	13,05	70.000	913.500	9,86
7	Epi	0,1	1	107	8	13,35	70.000	934.500	10,09
8	Rajali	0,1	1	103	8	12,90	70.000	903.000	9,75
9	Alex	0,1	1	100	8	12,45	70.000	871.500	9,41
10	Yeni	0,1	1	107	8	13,35	70.000	934.500	10,09
Jumlah		1,00	10,00	1.058,40	80	132,30	700.000	9.261.000	100
Rata-rata		0,1	1	105,84	8	13,23	70.000	926.100	10

Lampiran 31. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	24,00	8	3,00	70.000	210.000	10,49
2	Andi	0,1	1	22,60	8	2,83	70.000	197.750	9,88
3	Sardianto	0,1	1	21,40	8	2,68	70.000	187.250	9,35
4	Nopri	0,1	1	23,80	8	2,98	70.000	208.250	10,40
5	Nila	0,1	1	20,20	8	2,53	70.000	176.750	8,83
6	Hatar	0,1	1	21,88	8	2,74	70.000	191.450	9,56
7	Epi	0,1	1	26,20	8	3,28	70.000	229.250	11,45
8	Rajali	0,1	1	21,40	8	2,68	70.000	187.250	9,35
9	Alex	0,1	1	26,20	8	3,28	70.000	229.250	11,45
10	Yeni	0,1	1	21,16	8	2,65	70.000	185.150	9,25
Jumlah		1,00	10,00	228,84	80,00	28,61	700.000	2.002.350	100
Rata-rata		0,1	1	22,884	8	2,86	70.000	200.235	10

Lampiran 32. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk NPK pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6=(3*4)/5	7	8	9
1	Azhari	0,1	1	2,00	8	0,25	70.000	17.500	10,20
2	Andi	0,1	1	1,60	8	0,20	70.000	14.000	8,16
3	Sardianto	0,1	1	1,90	8	0,24	70.000	16.625	9,69
4	Nopri	0,1	1	2,20	8	0,28	70.000	19.250	11,22
5	Nila	0,1	1	1,80	8	0,23	70.000	15.750	9,18
6	Hatar	0,1	1	1,90	8	0,24	70.000	16.625	9,69
7	Epi	0,1	1	1,80	8	0,23	70.000	15.750	9,18
8	Rajali	0,1	1	2,00	8	0,25	70.000	17.500	10,20
9	Alex	0,1	1	2,40	8	0,30	70.000	21.000	12,24
10	Yeni	0,1	1	2,00	8	0,25	70.000	17.500	10,20
Jumlah		1,00	10,00	19,60	80,00	2,45	700.000	171.500	100
Rata-rata		0,1	1	1,96	8	0,25	70.000	17.150	10

Lampiran 33. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Demolis pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	7=(3*4*6)/5	8	9=7*8	10
1	Azhari	0,1	1	0,50	8	5	0,31	70.000	21.875	7,56
2	Andi	0,1	1	0,60	8	4	0,30	70.000	21.000	7,26
3	Sardianto	0,1	1	0,43	8	4	0,22	70.000	15.050	5,20
4	Nopri	0,1	1	0,45	8	5	0,28	70.000	19.688	6,80
5	Nila	0,1	1	0,65	8	5	0,41	70.000	28.438	9,83
6	Hatar	0,1	1	0,90	8	5	0,56	70.000	39.375	13,61
7	Epi	0,1	1	1,00	8	5	0,63	70.000	43.750	15,12
8	Rajali	0,1	1	0,63	8	5	0,39	70.000	27.563	9,53
9	Alex	0,1	1	1,10	8	5	0,69	70.000	48.125	16,63
10	Yeni	0,1	1	0,70	8	4	0,35	70.000	24.500	8,47
Jumlah		1,00	10,00	6,96	80,00	47,00	4,13	700.000	289.363	100
Rata-rata		0,1	1	0,696	8	4,7	0,413375	70.000	28.936	10

Lampiran 34. Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida Furadan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	7=(3*4*6)/5	8	9=7*8	10
1	Azhari	0,1	1	0,35	8	3	0,13	70.000	9.188	6,41
2	Andi	0,1	1	0,45	8	3	0,17	70.000	11.813	8,24
3	Sardianto	0,1	1	0,28	8	3	0,11	70.000	7.350	5,13
4	Nopri	0,1	1	0,30	8	3	0,11	70.000	7.875	5,49
5	Nila	0,1	1	0,50	8	3	0,19	70.000	13.125	9,16
6	Hatar	0,1	1	0,75	8	3	0,28	70.000	19.688	13,74
7	Epi	0,1	1	0,85	8	3	0,32	70.000	22.313	15,57
8	Rajali	0,1	1	0,48	8	3	0,18	70.000	12.600	8,79
9	Alex	0,1	1	0,95	8	3	0,36	70.000	24.938	17,40
10	Yeni	0,1	1	0,55	8	3	0,21	70.000	14.438	10,07
Jumlah		1,00	10,00	5,46	80,00	30,00	2,05	700.000	143.325	100
Rata-rata		0,1	1	0,546	8	3	0,20475	70.000	14.333	10

Lampiran 35. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis TKDK Pestisida	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Demolis	28.936	66,88
2	Furadan	14.333	33,12
Jumlah		43.269	100

Lampiran 36. Biaya Tenaga Kerja Panen pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam(Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Org)	Jam Kerja (Jam)	HOK dalam 1 Hari (Jam)	Periode 1x Tanam	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Upah (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5	6	7=(3*4*6)/5	8	9=7*8	10
1	Azhari	0,1	1	3,75	8	1	0,47	70.000	32.813	11,58
2	Andi	0,1	1	3,31	8	1	0,41	70.000	28.963	10,22
3	Sardianto	0,1	1	3,13	8	1	0,39	70.000	27.388	9,67
4	Nopri	0,1	1	2,75	8	1	0,34	70.000	24.063	8,49
5	Nila	0,1	1	3,88	8	1	0,49	70.000	33.950	11,98
6	Hatar	0,1	1	2,86	8	1	0,36	70.000	25.025	8,83
7	Epi	0,1	1	2,75	8	1	0,34	70.000	24.063	8,49
8	Rajali	0,1	1	2,94	8	1	0,37	70.000	25.725	9,08
9	Alex	0,1	1	3,13	8	1	0,39	70.000	27.388	9,67
10	Yeni	0,1	1	3,88	8	1	0,49	70.000	33.950	11,98
Jumlah		1,00	10,00	32,38	80,00	10,00	4,05	700.000	283.325	100
Rata-rata		0,1	1	3,238	8	1	0,40475	70.000	28.333	10

Lampiran 37. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Pengisian Polybag	38.938	1,79
2	Penyemaian Benih	34.738	1,60
3	Pemeliharaan Benih	182.788	8,42
4	Pengolahan Tanah	17.500	0,81
5	Pembuatan Bedengan	270.375	12,45
6	Pemberian Dolomit	136.500	6,29
7	Pemasangan Mulsa	28.333	1,30
8	Pembuatan Lobang Tanam	62.125	2,86
9	Pemupukan Dasar	57.400	2,64
10	Penanaman	127.750	5,88
11	Penyiraman	926.100	42,65
12	Penyiangan	200.235	9,22
13	Pengendalian Hama Penyakit	43.269	1,99
14	Pemupukan	17.150	0,79
15	Panen	28.333	1,30
Jumlah		2.171.531	100,00

Lampiran 38. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Biaya Tidak Tetap	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Polybag	180.000	3,83
2	Benih	1.500.000	31,89
3	Mulsa	160.000	3,40
4	Dolomit	90.000	1,91
5	Pupuk	337.400	7,17
6	Pestisida	264.533	5,62
7	TKDK	2.171.531	46,17
Jumlah		4.703.464	100

Lampiran 39. Total Biaya pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Jenis Biaya		Total Biaya
	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	
1	71.776	4.703.464	4.775.241

Lampiran 40. Produksi dan Penerimaan pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Persentase %
	1	2	3	4	5=3*4	6
1	Azhari	0,1	232	40.000	9.280.000	10,60
2	Andi	0,1	212	40.000	8.480.000	9,68
3	Sardianto	0,1	210	40.000	8.400.000	9,59
4	Nopri	0,1	217	40.000	8.680.000	9,91
5	Nila	0,1	222	40.000	8.880.000	10,14
6	Hatar	0,1	225	40.000	9.000.000	10,28
7	Epi	0,1	207	40.000	8.280.000	9,46
8	Rajali	0,1	223	40.000	8.920.000	10,19
9	Alex	0,1	219	40.000	8.760.000	10,00
10	Yeni	0,1	222	40.000	8.880.000	10,14
Jumlah		1,00	2.189	400.000	87.560.000	100,00
Rata-rata		0,10	219	40.000	8.756.000	10,00

Lampiran 41. Analisis Usahatani Bawang Merah pada Usahatani Bawang Merah di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)	RCR
1	8.756.000	4.775.241	3.980.759	1,83

Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Benih Bawang Merah Varietas Lokananta

Gambar 2. Gembor

Gambar 3. Ember

Gambar 4. Tanaman Bawang Merah

Gambar 5. Insektisida Furadan

Gambar 6. Pestisida Demolish

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Faruqi adalah nama penulis skripsi ini. penulis lahir dari bapak Zainal bin Yunus dan ibu Yulinar. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 007 Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar, melanjutkan ke SMPN 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar, dan SMAN 1 Gunung Toar, Kecamatan Gunung Toar dengan jurusan IPS, hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

Dengan penulisan skripsi ini penulis belajar bagaimana cara disiplin dan menghargai waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan ketekunanmotovasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Semoga dengan penulisa skripsi ini mampu memberikan pedoman dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselaikannya penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium Cepa)* di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi".**